

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Praktek Kerja

Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 31).

Maka dari itu keberadaan Bank sangat diperlukan di Indonesia, bukan hanya sebagai tempat masyarakat menyimpan uang mereka tapi juga sebagai tempat dimana apa yang dibutuhkan masyarakat berada didalamnya. Dari mulai kredit/pembiayaan sampai menawarkan jasa/produk tabungan jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, masyarakat semakin menyadari pentingnya keberadaan bank dan pentingnya kita paham apa saja peran bank bagi perekonomian Indonesia.

Perbankan memiliki peran yang sangat penting terhadap pergerakan roda perekonomian Indonesia. Ketika negara sedang melakukan proses pemulihan ekonomi, umumnya bank masih belum bisa optimal dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan internasional yang menggambarkan rasio perbandingan jumlah

kredit yang diberikan pada pihak ketiga (*LDR/ Loan to Deposit Ratio*).

Peranan intermediasi lembaga perbankan sangat berpengaruh pada pertumbuhan perekonomian suatu negara. Ketika terjadi penurunan jumlah kredit yang disalurkan akibat sikap kehati-hatian dari pihak bank, secara tidak langsung akan terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi di negara yang bersangkutan.

Bank juga bertugas menawarkan kreditnya kepada masyarakat. Salah satu produk kredit yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat adalah Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

PT. Bank Tabungan Negara merupakan salah satu bank yang menawarkan kredit pemilikan rumah (KPR) yang paling maju dan berkembang dari tahun ke tahun. Diikuti pula dengan didirikannya Bank BTN Syariah, dimana menawarkan KPR dalam syariah islam. Dengan banyaknya permintaan atau permohonan pembiayaan, perlu banyak pula kuota yang dibutuhkan. Makin bertambahnya tahun, makin banyak masyarakat sadar akan perlunya rumah untuk memenuhi kebutuhan mereka, makin bervariasi pula produk yang ditawarkan bank. Maka persaingan antar bank pun semakin pesat, untuk tingkat nasional ataupun internasional.

Karena banyaknya permintaan pembiayaan, makin terancam pula ketelitian bank dalam memilah calon debitur/peminjam yang pantas mendapat pembiayaan. Pemberian pembiayaan tidak selalu berjalan lancar sesuai harapan. Bank akan mengalami kesulitan dalam meminta angsuran

peminjam. Hal ini, mengakibatkan menurunnya tingkat kesehatan bank. Pengolaan pembiayaan harus dilakukan secara professional dan diawasi secara ketat. Terhambatnya pembayaran angsuran dapat mengakibatkan pembiayaan macet. Dan pembiayaan macet inilah yang merupakan resiko dalam pemberian pembiayaan.

Dengan begitu pihak bank harus tetap menjaga kolektibilitas. Kolektibilitas yaitu kewajiban yang dibayarkan nasabah untuk memenuhi kewajiban pokok dan marginnya. Jika peminjam sudah dikatakan diragukan dan macet, maka harus dilakukan penanganan secepatnya untuk untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengetahui prosedur penanganan pembiayaan bermasalah. Maka dari itu penulis mengambil judul, **“PROSEDUR PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PRODUK KPR SEJAHTERA iB PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk. KC. SYARIAH TASEK MALAYA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari pembahasan latar belakang di atas ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh penulis, yaitu:

1. Bagaimana prosedur penanganan pembiayaan bermasalah produk KPR Sejahtera iB pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. KC. Syariah Tasikmalaya.
2. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan penanganan pembiayaan bermasalah produk KPR Sejahtera iB pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. KC. Syariah Tasikmalaya.
3. Solusi apa saja yang dapat dilakukan dalam penanganan pembiayaan bermasalah produk KPR Sejahtera iB pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. KC. Syariah Tasikmalaya.

1.3. Tujuan Praktek Kerja

Tujuan penulisan praktek kerja ini adalah untuk mengetahui:

1. Prosedur penanganan pembiayaan bermasalah produk KPR Sejahtera iB pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. KC. Syariah Tasikmalaya.
2. Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan penanganan pembiayaan bermasalah produk KPR Sejahtera iB pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. KC. Syariah Tasikmalaya.
3. Solusi yang dapat dilakukan dalam penanganan pembiayaan bermasalah produk KPR Sejahtera iB pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. KC. Syariah Tasikmalaya.

1.4.Kegunaan Praktek Kerja

Selain menjelaskan tujuan dari praktek kerja di atas, maka penulis akan mengungkapkan pula kegunaan penelitian, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah wawasan dan kemampuan praktek dalam dunia kerja serta pengembangan kepribadian untuk bersikap professional.
 - b. Meningkatkan kualitas diri, memahami *Job Description* lebih dalam, membangun relasi dan memperluas hubungan pertemanan tanpa memandang batasan umur.
 - c. Memperkuat mental diri yang di dapat dari situasi lingkungan kerja (tempat magang).
2. Bagi Program Studi
 - a. Memaksimalkan potensi mahasiswa.
 - b. Sebagai umpan balik untuk meningkatkan pengetahuan praktis tenaga pengajar dan pengembangan kurikulum di masa yang akan datang.
 - c. Membangun hubungan relasi terhadap perusahaan dan instansi pemerintah, sehingga memungkinkan dapat membangun kerjasama di masa depan.
 - d. Memperkecil kesenjangan harapan dunia kerja dengan kompetensi kelulusan.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai salah satu tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan pendidikan.

- b. Membangun hubungan relasi terhadap intansi pendidikan. sehingga memungkinkan dapat membangun kerjasama di masa depan.

1.5. Metode Praktek Kerja

1. Observasi

Pengertian Observasi menurut Sugiyono (2015:204), adalah kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Pengamatan menunjukkan sebuah studi dilakukan dengan sengaja, tujuan, sistematis, terencana dan tujuan yang tepat yang akan dicapai dengan mengamati dan merekam semua kejadian dan fenomena dan mengacu pada syarat dan aturan dalam penelitian atau karya ilmiah. Hasil pengamatan ilmiah, dijelaskan dalam hati, tepat dan akurat, dan tidak diperkenankan untuk menambah atau dikurangi dan dibuat-buat peneliti seperti yang diinginkan. Penulis melakukan metode ini dengan mengamati secara langsung kejadian dan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan laporan.

2. Interview (Wawancara)

Pengertian Wawancara Menurut Budiyo (2003:52), mengatakan bahwa metode wawancara (*interview*) adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti (atau orang yang ditugasi) dengan subyek penelitian atau responden atau sumber data. Dalam hal ini

pewawancara menggunakan percakapan sedemikian hingga yang diwawancara bersedia terbuka mengeluarkan pendapatnya. Biasanya yang diminta bukan kemampuan tetapi informasi mengenai sesuatu. Penulis melakukan metode ini dengan menanyakan langsung kepada pihak bank yang melakukan penanganan terhadap pembiayaan bermasalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dengan metode ini mengumpulkan bahan-bahan tertulis berupa catatan atau bukti-bukti di Bank BTN KC. Syariah Tasikmalaya.

1.6. Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktek Kerja

Untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menyusun tugas akhir ini, penulis memilih lokasi praktek kerja/penelitian di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Tasikmalaya di Jln. Yudanegara, Kelurahan Tawang Sari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46112. Dengan masa praktek 30 hari kerja mulai tanggal 3 Februari 2020 sampai 13 Maret 2020.

Tabel 1.1

Matriks Kegiatan Praktek Kerja 2020

No	Jenis Kegiatan	Target Waktu Prakti Kerja											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Awal												
2	Praktek Kerja												
3	Pengajuan judul												
4	Pengumpulan Data												
5	Pengolahan Data												
6	Bimbingan												
7	Sidang Tugas Akhir												